

BAB IV GAMBARAN OBYEK DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMK NU Kunduran Blora

SMK NU Kunduran berdiri pada tanggal 2 Juni tahun 2003. Berdirinya SMK NU Kunduran dilatarbelakangi beberapa faktor, antara lain Pertama, kebutuhan masyarakat tersedianya sekolah menengah khususnya sekolah menengah atas di kecamatan Kunduran Blora menjadi sesuatu yang mendesak. Karena itu, untuk menjawab kebutuhan masyarakat tersebut, Yayasan Al Huda Kunduran berusaha mendirikan SMK. Kedua, berdirinya SMK NU Kunduran diharapkan bisa mendekatkan lokasi sekolah dengan masyarakat. Sebelumnya, orang tua siswa di kecamatan Kunduran menyekolahkan anaknya di kota Blora atau Grobogan, sehingga harus menambah ongkos transportasi atau biaya akomodasi lainnya. Ketiga, keberadaan SMK NU diharapkan dapat membantu untuk mencetuskan tersedianya tenaga ahli yang siap kerja untuk berbagai lapangan kerja.¹

Keempat, sebagai lembaga yang berada dibawah naungan MWC NU Kunduran, keberadaan SMK NU Kunduran juga menjadi media untuk menanamkan dan melestarikan nilai-nilai, tradisi dan pemikiran ahlussunnah wal jamaah (Aswaja). Untuk mewujudkan SMK tersebut, pada awal tahun 2003 dibentuk tim. Tim yang diisi sejumlah tokoh masyarakat itu bertugas untuk melakukan pengkajian, perijinan, penyiapan sarana dan prasarana. Saat itu, duduk sebagai penasehat: KH Abdul Hamid, KH Kamsi Musthofa Umar, H, Tri Wasito dan H. Abdullah Suwarno. Untuk ketua pelaksana dipercayaka kepada H.M Zamrodi, M.Pd.I., sekertari Drs. Suharto, bendahara Suwarso dan pembantu umumnya K. Murokib A.M.

Setelah melakukan kerja keras, akhirnya tim berhasil mewujudkan cita-citanya. Yakni tepatnya pada tanggal 2 Juni 2003 SMK NU Kunduran, Blora berdiri secara resmi. Saat itu, jurusan yang dibuka adalah Administrasi Perkantoran. Sedangkan untuk memenuhi minat masyarakat yang tinggi

¹ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Blora pada Senin 11 Juli 2023

akan pembekalan, maka pada tahun ajaran 2008/2009 membuka Jurusan Teknik Otomotif yang menjurus pada teknik sepeda motor, selanjutnya pada awal tahun ajaran 2009/2010, SMK NU Kunduran menambas satu jurusan lagi. Yakni, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), lalu pada awal tahun ajaran 2016/2017 SMK NU Kunduran menambah satu jurusan lagi. Yakni, Farmasi.²

Lokasi penelitian dilakukan di SMK NU Kunduran, kecamatan Kunduran, kabupaten Blora, Jawa Tengah, dengan alamat Jl Pondok Pesantren Al Huda adalah sekolah dengan setatus swasta yang didirikan diatas tanah seluas 9.239 m. Dengan letak persis di tengah-tengah kota Kunduran menjadikan SMK NU Kunduran tingkat menengah yang paling diminati di wilayah Blora bagian barat dan wilayah kabupaten Grobogan wilayah timur. Karena, secara geografis, SMK NU Kunduran paling barat di kabupaten Blora-Grobogan.³

2. Profil SMK NU Kunduran Blora

Nomor Statistik Sekolah/NPSN	:	344031604011/ 20314862
Nama Sekolah	:	SMK NU Kunduran
a) Bidang Study Keahlian	:	Bisnis dan Manajemen
Program Study Keahlian	:	Administrasi
Kompetensi Keahlian	:	Administrasi Perkantoran
b) Bidang Study Keahlian	:	Teknologi dan Rekayasa
Program Study Keahlian	:	Tehnik Otomotif
Kompetensi Keahlian	:	Tehnik Sepeda Motor
c) Bidang Study Keahlian	:	Teknologi Informasi dan Komunikasi
d) Program Study Keahlian	:	Tehnik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian	:	Tehnik Komputer dan Jaringan
e) Bidang Study Keahlian	:	Kesehatan
Program Study Keahlian	:	Kesehatan
Kompetensi Keahlian	:	Farmasi
Alamat	:	Komplek Ponpes Al-Huda No. 55

² Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

³ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

- a. Desa/Kelurahan : Kunduran
- b. Kecamatan : Kunduran
- c. Kabupaten/Kota : Blora
- d. Propinsi : Jawa Tengah
- e. Kode Pos : 58255
- f. Nomor Telepon : (0296) 4312223
- Sekolah Dibuka Tahun : 2003
- Status Sekolah : Sudah Diakreditasi
- Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- Tempat Praktik : Di Sekolah dan LPK
- Ma'arif
- SK/Ijin : Nomor: 420/936
Tanggal: 2 Juni 2003
- Nomor Data Statistik : -
- Akreditasi : -
- a. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- b. SK : 11 Oktober 2012
- Nama Yayasan Penyelenggara : Yayasan Al – Huda.⁴
- Alamat
- a. Jalan : Kompleks Ponpes Al-
Huda No. 55
- b. Desa/Kelurahan : Kunduran
- c. Kecamatan : Kunduran
- d. Kabupaten/Kota : Blora
- e. Propinsi : Jawa Tengah
- f. Kode Pos : 58255
- g. Nomor Telepon : -
- Akta Pendirian
- a. Nomor : 420/936
- b. Tanggal : 2 Juni 2003

3. Visi dan Misi SMK NU Kunduran Blora

Visi adalah pernyataan tentang gambaran situasi dan karakteristik yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau lembaga pada suatu waktu yang jauh kedepan. Visi dibahasakan dengan menjanjikan keadaan yang menurutnya ideal yang seharusnya terjadi terhadap organisasi atau lembaga tersebut.

⁴ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

Visi SMK NU Kunduran Blora adalah “Terwujudnya insan taqwa dan berakhlakul karimah, cerdas, mandiri, sejahtera lahir batin serta berfaham Ahlussunah Wal Jamaah”

Visi tidak akan terpisah dari pertanyaan Misi dari sebuah organisasi. Pengertian misi secara sederhana adalah langkah kecil untuk mencapai visi. atau dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau lembaga secara bertahap untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi atau lembaga tersebut yang akhirnya akan mencapai gambaran yang sesuai atau yang ideal dari organisasi atau lembaga tersebut. Misi SMK NU Kunduran

- 1) Meningkatkan perwujud – ibadah kepada Allah SWT dan berusaha menjahui larangan-laranganNya.
- 2) Memiliki kebiasaan – sehari-hari yang islami
- 3) Berkompetisi dalam penguasaan – ilmu agama dan ilmu umum
- 4) Memiliki jiwa berwiraswasta
- 5) Meningkatkan budaya islami
- 6) Meningkatkan profesionalisme bidang olahraga
- 7) Mewujudkan cita-cita pemuda harapan bangsa dan agama.⁵

4. **Data Guru SMK NU Kunduran Blora**

Guru merupakan pekerjaan yang bersifat profesi, artinya seorang guru dituntut untuk memiliki keahlian pada mata pelajaran yang diampunya yang keahlian tersebut disebut profesionalisme, profesionalisme guru pada umumnya bertendensi pada tingkat kelulusan sekolah atau ijazah terakhir yang dimiliki guru tersebut. Kondisi guru di SMK NU Kunduran sendiri relevansinya dengan profesionalisme guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Guru memiliki ijazah kesarjanaan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
- 2) Guru memiliki ijazah kesarjanaan tetapi bidang mata pelajaran yang ampunya tidak sesuai dengan ijazah kesarjanaan tersebut.
- 3) Guru memiliki ijazah D.3 akan tetapi saat ini guru yang bersangkutan masih dalam proses perkuliahan.
- 4) Guru memilik ijazah kesarjanaan tetapi tidak kesarjanaan yang kejuruan pada bidang pendidikan.⁶

⁵ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

Adapun data guru di SMK NU Kunduran Blora akan diuraikan di bawah ini sebagai berikut :

Tabel. 4.1. Data Guru SMK NU Kunduran ⁷

NO	Nama Lengkap	L/P	Pendidikan Terakhir	Bidang Tugas/ Mengajar
1	Drs. Suyoto, M.Si.	L	S2	Kepala Sekolah
2	Sutino, S.Ag.	L	S1 PAI	PAI
3	Drs. Suharto	L	S1 PAI	KE-NU-AN
4	Supriyanto, S.Sos.	L	S1 Adm.Neg.	Adm. Perkantoran
5	Era Uji Pintarti, S.Pd.	P	D3 AP & S1 BK	Adm. Perkantoran
6	Agus Darmanto, S.Pd.	L	S1 Sej.Ind	PKn
7	Sri Supriyantik, S.E.	P	S1 Ekonomi	IPS
8	Sri Daryati, S.Pd.	P	S1 Pendk.B.Ind	Bahasa Indonesia
9	Sektianawati, SE.	P	SI Ekonomi	Kewirausahaan
10	Ratna Ika Suryaningsih, S.Pd.	P	S1 BK	Adm. Perkantoran
11	Wachid Heriyono, S.Pd.	L	S1 Penjas	Penjaskes
12	Hesti Susetyo Nismawati, S.Pd.	P	S1 PKn	PKn
13	Tony Wahyudi, ST.	L	S1 Elektro	Produktif TKJ
14	Joko Nuriyanto, S.Pd.	L	S1 Matematika	Matematika
15	Joko Fitriyono, S.Pd.	L	S1 Sastra Inggris	Bahasa Inggris
16	Singgih Gunarso, S.Pd.	L	S1 Fisika	Fisika
17	Rina Riyanti, A.Md.	P	S1 Ekonomi	Adm. Perkantoran
18	AK. Candra Dewi, SE.	P	S1 Ekonomi	Adm. Perkantoran
19	Sugeng Widodo, S.Pd.	L	D3 Elektro,	Produktik TSM

⁶ Wawancara bersama Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

⁷ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

20	Heni Rachmawati, S.Pd.	P	S1 Matematika	Matematika
21	Mohammad Awaludin, ST.	L	S1 Teknik Mesin	Produktif TSM
22	Syaifudin, S. Pd.I.	L	S1 PAI	PAI
23	Warti, S.Pd.	P	S1 Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia
24	Dwi Indah Mutmainah, S.S	P	S1 Sastra Inggris	Bahasa Inggris
25	Gurit Pranajaya, S.Pd.	L	S1 Matematika	Matematika
26	Abdul Khamid S. Kom	L	S1 Komputer	Produktif TKJ
27	Marlina Sri Nuraini, S.Kom	P	S1 Komputer	Produktif TKJ
28	Mohamad Yusa' Sofianto, S.T	L	S1 Teknik Mesin	Produktif TSM
29	Muchtar Bagus Irawan A., S.T.	L	S1 Teknik Mesin	Produktif TSM
30	Heru Nugroho	L	SMK (Otomotif)	Produktif TSM
31	Isferry Hidayati, S.Farm.,Apt.	P	S1 Farmasi Apt.	Produktif Farmasi
32	Lilis Uniyati, A.Mk.	P	D3 Perawat	Produktif Farmasi
33	Tirtasari Ekorini, A.Md	P	D3 Komputer	Adm. Perkantoran
34	Heri Hasan Mahfudli, S.Pd.I.	L	S1 PAI	PAI
35	Riza Irfan Nurhamid, S.Pd.	L	S1 Penjas	Penjaskes
36	Mardina Ayu P.U, S.Pd.	P	S1 Sastra Inggris	Bahasa Inggris
37	Kuswinarno, S.Pd.	L	S1 Kimia	Kimia
38	Asri Rahayu, S.Pd.	P	S1 Bahasa Jawa	Bahasa Jawa
39	Yennie R.P S.Farm.,Apt.	P	S1 Farmasi Apt.	Produktif Farmasi
40	Bayu Adhie Biyantoro, S.Pd.	L	S1 BhsIndonesia	Bahasa Indonesia
41	Sri Rahayuningsih, S.Pd.	P	S1 Bhs Indonesia	Bahasa Indonesia
42	Aimmatul Hidayah, S.Pd.	P	S1 matematika	Matematika
43	Ati' Atul Ulyah, S.Pd.	P	S1 Perkantoran	Adm. Perkantoran

44	M. Siswan Aziz, Lc.	L	S1 Teknik Mesin	Produktif TSM
45	Eko Budi Santoso	L	SMA	Ketua Tata Usaha
46	Adi Suprayitno, S.Pd.I	L	S1 PAI	Staff Tata Usaha
47	Ahmad Jatmiko	L	SMK	Toolman
48	Fitri Komari	P	SMK	Staff Tata Usaha
49	Hartono	L	SMA	Penjaga Sekolah
50	Lasno	L	SMP	Penjaga Sekolah

5. Data Siswa SMK NU Kunduran

Peserta didik di SMK NU Kunduran sangat beraneka ragam dari kepribadian, tingkat ekonomi keluarga, serta tingkat kecerdasan yang kesemuanya menjadikan sekolah menjadi sekolah yang kompleksibel dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan peserta didik. Dari data bank siswa secara keseluruhan dari tiga tahun kebelakang jumlah peserta didik diuraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel. 4.2. Data Siswa SMK NU Kunduran.⁸

No	Program Keahlian	Kelas									Jml
		X			XI			XII			
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1	Administrasi Perkantoran	0	45	45	0	55	55	0	85	85	185
2	Teknik Sepeda Motor	88	0	88	121	1	122	128	0	128	338
3	Teknik Komputer Dan Jaringan	18	29	47	23	22	45	22	34	56	148
4	Farmasi	0	20	20	1	20	21	0	26	26	67
Jumlah Total			106	94	200	145	98	243	150	145	738

6. Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK NU Kunduran digunakan semaksimal mungkin sebagai bagian dari pendukung operasional pendidikan sehingga diharapkan dengan fasilitas pendidikan yang memadai akan memberikan hasil yang maksimal terhadap tujuan pendidikan dilingkungan SMK NU. Adapun beberapa sarana dan prasarna diantaranya adalah sebagai berikut :

⁸ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

Tabel 4.3 : Sarana Berupa Ruang.⁹

No	Jenis Prasarana	Jmlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	3	2	-	2	-
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Lab. IPA	1	-	1	-	1	-
4	R. Lab. Biologi	1	-	1	-	1	-
5	R. Lab. Fisika	1	-	1	-	1	-
6	R. Lab. Kimia	1	-	1	-	1	-
7	R. Lab. Komputer	1	-	1	-	1	-
8	R. Lab. Bahasa	1	-	1	-	1	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
12	R. Konseling	1	-	1	-	1	-
13	Tempat Beribadah	1	-	1	-	1	-
14	R. UKS	1	-	1	-	1	-
15	Jamban	1	-	1	-	1	-
16	Gudang	1	-	1	-	1	-
17	R. Sirkulasi	1	-	1	-	1	-
18	Tempat Olahraga	2	-	1	-	1	-

⁹ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

Tabel 4.4 : Sarana Berupa Alat Pendukung Pelajaran.¹⁰

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Alat Kesenian	2 Unit
2	Alat peraga bahasa inggris	2 Unit
3	Alat peraga matematika	2 Unit
4	Alat perlengkapan olah raga	2 Unit
5	Meja Kerja	30 Buah
6	Kursi Kerja	50 Buah
7	Meja Siswa	200 Buah
8	Kursi Siswa	400 Buah
9	Falling Kabinet	2 Buah
10	Almari Kayu	16 Buah
11	Mesin Ketik	4 Buah
12	Brankas	3 Buah
13	Komputer	25 Buah
14	Kursi Tamu	23 buah
15	Mesin Stensil	4 Buah
16	Pompa Air	2 Buah

Dari tabel di atas dapat didiskripsikan bahwa meskipun SMK NU Kunduran merupakan sekolah yang tergolong baru, namun secara perlahan dan kontinyu menunjukkan kemajuannya di segala bidang yang salah satunya pada sarana dan prasarana baik berupa gedung maupun alat pendukung pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa SMK NU Kunduran konsisten dalam meningkatkan mutu pendidikan.

7. Potensi Kekuatan, Kelemahan dan Tantangan Sekolah

Potensi dan karakteristik yang dimiliki SMK NU Kunduran diantaranya adalah:

a. Tenaga pendidik dan kependidikan

Kekuatan SMK NU Kunduran memiliki guru yang 80% telah berkualifikasi S1. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S1, 1 oayah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMK NU Kunduran memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran

¹⁰ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

yang dilakukan guru di kelas. Tantangannya adalah tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara professional. Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPS.¹¹

b. Peserta Didik

Kekuatan adalah jumlah pendaftar peserta didik baru selalu meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Peserta didik heterogen karena tidak ada zonasi. Kelemahan adalah peserta didik yang berasal dari berbagai daerah dan asal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi. Kemudian tantangan adalah SMK NU Kunduran harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

c. Manajemen

Kekuatannya adalah dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT). Kemudian kelemahan adalah dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMK NU Kunduran. Tantangan adalah dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMK NU Kunduran.

d. Tujuan Pendidikan Ke-NU-an

Pendidikan Ke-NU-an bertujuan untuk menumbuh kembangkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Ke-NU-an sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT berdasarkan faham Ahlussunnah wal jama'ah. Mewujudkan umat Islam yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu umat yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil (tawassuth dan i'tidal), berdisiplin, berkeseimbangan (tawazun), bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta

¹¹ Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

mengembangkan budaya ahlussunnah waljama'ah (amar ma'ruf nahi munkar) dalam komunitas sekolah dan masyarakat.

8. Prestasi Sekolah

Prestasi bagi lembaga pendidikan atau sekolah merupakan hal yang penting. Dengan prestasi bisa meningkatkan kepercayaan diri dan eksistensi lembaga dalam mengarungi kegiatan kelembagaan. Apalagi bagi sekolah swasta. Prestasi juga mampu menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap lembaga pendidikan yang dijadikan pilihan bagi anak-anaknya. Oleh karena itu, sebagai sekolah baru SMK NU Kunduran harus berjuang keras untuk menunjukkan eksistensi sebagai lembaga pendidikan berprestasi dan dipercaya masyarakat.

Tabel 4.5. Prestasi Sekolah SMK NU Kunduran.¹²

No.	Lomba yang Diikuti	Penghargaan	Tingkat
1	Lari Jarak Jauh Putri	Juara II	Kecamatan
2	Lari Jarak Jauh Putra	Juara II	Kecamatan
3	Lari Jarak Jauh Putri	Juara III	Kecamatan
4	Gerak Jalan	Juara II	Kecamatan
5	Gerak Jalan	Juara II	Kecamatan
6	LKS Rekayasa Perangkat Lunak	Juara III	Kabupaten
7	Lari Jarak Jauh Putra Porsema	Juara III	Kabupaten
8	Pencak Silat Kelas B Putra (POPDA)	Juara III	Kabupaten
9	Penulisan Artikel IPPNU	Juara II	Kabupaten
10	Trofeo Futsal	Juara III	Karesidenan
11	Catur Putra (KOSN)	Juara III	Kabupaten
12	Panjat Tebing (POPDA)	Juara III	Kabupaten
13	Catur Putra (Porsema)	Juara I	Kabupaten
14	Poster (Porsema)	Juara III	Kabupaten

¹² Studi dokumen sekolah SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Rabu 13 Juli 2023

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk Pelaksanaan *Learning Community* dalam Menumbuh Kembangkan Karakter Gotong Royong pada Siswa SMK NU Kunduran Blora

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Bentuk pelaksanaan *learning community* dalam menumbuh kembangkan Karakter Gotong Royong pada siswa SMK NU Kunduran Blora dapat dinarasikan hasilnya sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok beranggotakan 4-6 siswa secara heterogen;

Pembentukan kelompok antara 4-6 secara heterogen yang dimaksud adalah perpaduan antara anak yang mempunyai kemampuan lebih dan yang punya kemampuan kurang dijadikan satu dalam kelompok. Hal ini dilakukan untuk membentuk jiwa sosial dari masing-masing individu yaitu supaya yang pandai membantu yang kurang pandai pada saat mendiskusikan tugas yang diberikan guru, inilah yang disebut dengan pembelajaran teknik *Learning Community*. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan salah satu informan di SMKS NU Kunduran Bloa yang menjelaskan bahwa:

Gambaran penerapannya yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 1 anak yang mempunyai kemampuan lebih baik dari teman yang lain. Dan dalam satu tim ada kordinator. Setiap kordinator dalam satu tim memiliki peran sebagai pemimpin dalam mengatur keadaan tim agar pembelajaran bisa berjalan sesuai ketentuan. Guru memberikan soal kepada peserta didik kemudian peserta didik bertugas menjawab soal tersebut dan kordinator bertugas mengecek jawaban dari rekan satu tim lalu melakukan dsikusi agar menemukan jawaban yang paling sesuai. Apabila rekan satu tim menjawab soal dengan benar maka kordinator akan mempresentasikan jawaban yang sudah disepakati bersama memberikan. Selanjutnya mereka (antar tim) bertukar gagasan, ide dan pendapat dan guru menjadi penengah lalu mengutarak pendapat untuk dianalisa oleh semua peserta didik. Sampai pada

akhirnya guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai ide dan pendapat peserta didik.¹³

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan salah satu informan kepala sekolah di SMKS NU Kunduran Blora yang menjelaskan sama bahwa:

Learning Community merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan menggunakan sistem kerja kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Meskipun dalam pembelajaran diadakan kelompok kerja, namun prinsip kemandirian tidaklah boleh dilupakan agar tidak merugikan satu sama lainnya. Kerja kelompok yang dimaksud adalah kerja yang bertanggungjawab.¹⁴

Manfaat belajar kelompok dalam teknik teknik Learning Community dapat membuat siswa lebih leluasa bertanya dan berdiskusi kepada teman sekelompok. Manfaat belajar kelompok tidak melulu soal pelajaran atau akademik. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa sosial antar sesama siswa, dengan begitu kamu akan lebih bisa bersosialisasi di lingkungan masyarakat. belajar kelompok dalam teknik teknik Learning Community yang dipraktekkan di SMKN NU Kunduran Blora ini juga dibenarkan dalam wawancara bersama salah satu informan bahwa:

Learning community adalah masyarakat belajar model pembelajaran yang terfokus pada siswa dan juga mengandalkan kerjasama baik antara guru dan siswa dan antara siswa dan siswa yang lain, sehingga tercipta karakter gotongroyong.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas kemudian peneliti melakukan observasi pembelajaran untuk membuktikan benar tidaknya adanya belajar kelompok.

¹³ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

¹⁴ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

¹⁵ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

Hasil pengamatan disajikan dalam bentuk gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Pelaksanaan *Learning Community* dengan Teknik
Kelompok di SMKS NU Kunduran Blora

Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan teknik dalam *Learning Community*. *Learning community* (masyarakat belajar) bisa terjadi apabila hasil belajar diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bisa diperoleh dengan kerjasama antar teman, antar kelompok, dan antara yang tahu kepada yang tidak tahu, baik didalam maupun di luar kelas.

Iya menurut saya memang metode ini yang dilakukan dengan cara siswa dapat bekerja sama satu dengan yang lainnya untuk memahami kebermaknaan isi pelajaran dan bekerja sama secara aktif dalam menyelesaikan tugas. Siswa menginterpretasi isi pelajaran secara berkelompok. Siswa lebih aktif menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya secara berkelompok dibandingkan dengan penyelesaian tugas secara individual. Metode *learning community* bertujuan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara berbagi dengan teman yang berkemampuan, memecahkan masalah bersama, menanamkan tanggung jawab bersama, dan mengembangkan kehidupan sosial siswa. Aktivitas belajar siswa dipacu melalui kelompok kecil agar dapat

mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan individual, dan meningkatkan kualitas belajar dengan bantuan teman sekelompok, terutama dalam hal mengembangkan nilai agama islam.¹⁶

Berdasarkan hasil pengamatan tentang Pelaksanaan *learning community* dengan teknik kelompok di SMKS NU Kunduran Blora adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Semangat Belajar

Manfaat belajar kelompok yang pertama adalah meningkatkan semangat belajar siswa. Belajar kelompok dapat menjadi penyegaran bagi siswa, daripada melakukan cara belajar yang begitu-begitu saja. Belajar bersama teman-teman tentunya dapat membangkitkan semangat para siswa untuk memahami pelajaran yang diberikan. Manfaat belajar kelompok ini tentunya bisa kamu dapatkan jika tetap serius dalam melaksanakannya. Jangan sampai saat belajar kelompok malah banyak bercanda dan bermain-main daripada belajar tentang pelajaran itu sendiri.

2) Melatih Kebiasaan Bertanya dan Berdiskusi

Manfaat belajar kelompok selanjutnya adalah untuk melatih kebiasaan bertanya dan berdiskusi antar siswa. Kadang, tidak semua siswa dapat menerima pelajaran dengan baik saat di dalam kelas. Ada kalanya seseorang tidak mengerti dengan pelajaran yang diterangkan oleh guru di depan kelas, namun sungkan untuk bertanya. Belajar kelompok dapat menjadi wadah bagi siswa untuk menanyakan pelajaran yang belum ia mengerti saat di dalam kelas. Bertanya pada teman tentunya lebih mudah dan tidak perlu sungkan. Bahkan, kamu bisa saling berdiskusi dan saling berbagi ilmu sesuai dengan apa yang kamu mengerti. Manfaat belajar kelompok dapat membuat siswa lebih leluasa bertanya dan berdiskusi kepada teman sekelompok.

Biasanya setelah kami melakukan belajar bersama dalam kelas sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan kami belum bisa memahami pelajaran sesuai dengan target, maka pak guru mempersilahkan para peserta didiknya untuk bertanya tentang materi tersebut apabila ada pelajaran yang belum dimengerti

¹⁶ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

dan itupun ditunggu sampai ada yang bertanya, kemudian beliau mengulangi materi tersebut sampai kita benar-benar paham dan jelas. Selain itu, pak guru juga mempersilakan peserta didiknya untuk bertanya ke kantor apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.¹⁷

3) Menumbuhkan Rasa Sosial Antar Sesama Siswa

Manfaat belajar kelompok tidak melulu soal pelajaran atau akademik. Hal ini juga dapat menumbuhkan rasa sosial antar sesama siswa, dengan begitu kamu akan lebih bisa bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Saling mendengarkan dan memahami merupakan kata kunci yang penting dalam belajar kelompok. Apalagi, setiap manusia pasti butuh orang lain untuk bercakap atau bertukar pikiran. Belajar kelompok mampu menjadi wadah bersosialisasi bagi siswa. Saat belajar secara berkelompok, kamu dapat melatih diri untuk berbicara dan menyampaikan pendapat dengan baik di depan teman-teman. Kamu juga akan belajar mengenali sifat teman-teman sekelompok yang mungkin tidak sama dengan sifatmu. Kamu belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar kelompok.

4) Belajar Tanggung Jawab

Melatih rasa bertanggung jawab juga menjadi salah satu manfaat belajar kelompok. Hal ini berkaitan dengan pembagian tugas yang biasanya dilakukan saat belajar kelompok. Walaupun belajar bersama-sama, tentunya kamu tidak boleh bermalas-malasan tanpa adanya kontribusi. Partisipasi kamu sangat dibutuhkan dalam mengerjakan tugas bersama. Pembagian tugas harus diselesaikan setiap orangnya, sehingga semuanya selesai dengan lancar.

iya memang jika jika kamu egois dan tidak peduli dengan tanggung jawab terhadap bagian tugasmu, maka manfaat belajar kelompok tidak akan bisa didapatkan. Tugas kelompok pun tidak akan selesai. Belajar kelompok tidak akan berguna bila kamu tidak mengerjakan bagian tanggung jawabmu, atau temanmu tidak mengerjakan tugasnya.¹⁸

¹⁷ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

¹⁸ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

b. Guru menyajikan bahan pembelajaran;

Setelah kelompok terbentuk, guru menyajikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada masing-masing kelompok. Tiap kelompok membahas poin yang berbeda namun tetap dalam satu bab. Setiap kelompok boleh mencari informasi dari berbagai sumber, misalnya, bertanya pada teman kelas atasannya atau dengan lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama salah satu informan di SMKS NU Kunduran Blora yang menjelaskan bahwa:

Untuk pembelajaran PAIBP ini saya kira untuk di SMK NU Kunduran ini sangat penting. Karena apabila dilihat dari realita peserta didik di sini yang berbasis NU ya relatif lumayan baik lah tidak terlalu nakal artinya ya wajar-wajar saja, namun masih ada sebagian siswa yang di bawah rata-rata kebaikan peserta didik di sini. Jadi pembelajaran PAIBP ini sangat di butuhkan untuk memperbaiki akhlak dan karakter peserta didik yang masih di bawah rata-rata. Namun pembelajaran PAIBP di sini sudah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru PAIBP dengan menggunakan metode learning community metode yang terfokus pada peserta didik, sehingga peserta didik bisa belajar sesuai dengan karakter mereka. Metode learning community ini juga memungkinkan siswa yang lebih tau untuk mengajari siswa yang kurang tahu, sehingga rasa peduli dan gotong royong antar siswa bisa terjalin. Pada metode ini guru akan lebih mudah menyampaikan materi dalam bentuk kelompok.¹⁹

Sebagai seorang pendidik, tentu di SMKS NU Kunduran Blora ini menginginkan proses kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Kunci utama untuk merealisasikan hal tersebut yaitu dengan menguasai materi pembelajaran yang kemudian disajikan. Oleh karena itu, pentingnya guru menguasai materi pembelajaran dan metode-metode belajar yang sesuai dengan kondisi belajar siswa. Selain menguasai materi pembelajaran, seorang

¹⁹ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

guru juga harus menguasai metode yang akan mereka gunakan dalam proses kegiatan belajar dan menyiapkan alat serta media pembelajaran dengan lengkap supaya proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Proses kegiatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas seperti seorang ibu yang sedang memasak di dapur. Jika mereka tidak benar-benar memahami apa yang ingin dimasak, alat dan bahan yang digunakan, dan cara memasaknya, maka hasil yang akan diberikan tidak maksimal. Begitu juga dengan seorang guru, mereka harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, menyiapkan media pembelajaran dan metode belajar yang akan diterapkan di dalam kelas.

Iya benar memang guru menjelaskan materi dengan sangat baik. Sangat mengerti kak. Biasanya setiap kali pak guru menerangkan materi, beliau selalu menghubungkan dengan kehidupan beliau yang sudah pernah beliau lalui. Istilahnya, pengalaman masa lalu kak. Sehingga sangat menarik.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu guru di SMKS NU Kunduran Blora, Adapun Karakter Gotong Royong yang ditanamkan dalam penyajian materi oleh guru PAI pada anak meliputi nilai keimanan, nilai akhlak dan nilai ibadah sebagaimana yang disampaikan oleh guru bahwa:

“Ya, jadi di SMK NU Kunduran Blora itu ada tiga nilai yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah kami, kami ini berbasis islami jadi tentunya lebih banyak mengajarkan nilai-nilai islami. Pertama tentang aqidah yaitu bagaimana kita mengenal Allah, meyakini bahwa Allah itu esa, iya itu termasuk nilai keimanan. Kemudian akhlak, bagaimana cara berperilaku kepada orang lain baik kepada yang lebih muda maupun yang lebih tua. Kemudian nilai ibadah, kami pun mengajarkan tata cara beribadah. Jadi di sekolah kami itu membiasakan mereka sholat dhuha setiap hari, sebelum belajar mereka shalat dhuha dulu secara

²⁰ Wawancara bersama Siti Alfiyah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

berjamaah. Hal itu yang kemudian menjadi pembiasaan bagi anak.²¹

Demikian juga apa yang disampaikan siswa SMK NU Kunduran Blora dalam kegiatan wawancara bahwa:

Saya mengikuti pembelajaran sangat baik. Hal ini disebabkan guru yang mengajar ketika memberikan materi disertai dengan praktek kehidupan sekarang. Sehingga saya dan teman-teman sangat tertarik untuk memperhatikan. Bahkan, kadang waktu 3 jam pelajaran rasanya cepat sekali.²²

Pada hasil observasi dimana peneliti bertindak sebagai pengamat melihat bahwa guru berperan dalam mendidik anak didiknya dan berusaha menekankan penanaman karakter gotongroyong, akhlak dan ibadah pada anak-anak. Guru mampu mengimplementasikan Karakter Gotong Royong pada anak dimana SMK NU Kunduran Blora merupakan sekolah yang berbasis islami. Hasil pengamatan tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2
Pembelajaran PAI di SMK NU Kunduran

Hasil wawancara dengan guru PAI dan hasil pengamatan yang dilakukan juga di dukung hasil wawancara bersama salah satu informan waka kesiswaan yang menjelaskan bahwa:

²¹ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

²² Wawancara bersama Siti Alfiyah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

Yang ditanamkan pada anak adalah nilai keimanan seperti mengimani rukun iman dan rukun islam. Nilai akhlak yang diajarkan adalah akhlak terpuji seperti gotongroyong, berbagi makanan sesama teman, berperilaku jujur, bertanggung jawab dan membiasakan anak untuk meminta maaf, meminta tolong dan berterima kasih. Kemudian nilai ibadah itu ada banyak yang kami ajarkan kepada anak seperti shalat dhuha sebelum pembelajaran, menghafal surah-surah pendek, doa harian dan membaca ayat pilihan contohnya ayat kursi.²³

Guru SMKS NU Kunduran Blora berusaha untuk memberikan pembiasaan kepada anak. Peneliti melihat bahwa masih ada anak yang kurang interaktif dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut menjadi tugas bagi guru untuk senantiasa merangkul anak didiknya agar aktif dalam mengikuti kelas dan memahami pelajaran yang diberikan. Hasil dari penanaman Karakter Gotong Royong yang dilakukan oleh guru dapat membentuk sikap dan perilaku anak terhadap Allah, sesama manusia dan alam sekitar dengan berbagai cara seperti yang disampaikan oleh guru PAI bahwa:

Membentuk sikap dan perilaku anak itu memang adalah tugas yang tidak mudah bagi kami sebagai guru, namun sebisa mungkin kami selalu berusaha dengan menanyakan hal-hal sederhana seperti siapa yang menciptakan manusia dan mereka sudah paham bahwa yang menciptakan mereka adalah Allah. Kemudian mengajarkan mereka bagaimana cara berperilaku baik terhadap sesama teman, jika berkelahi harus saling meminta maaf baru lanjut belajar dan bermain. Selanjutnya anak-anak diajak untuk bermain sambil belajar melalui tumbuhan dan menanyakan siapa yang menciptakan, mereka paham bahwa tumbuhan juga adalah ciptaan Allah.²⁴

²³ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

²⁴ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

Peneliti melihat bahwa memang tidak mudah untuk membentuk perilaku anak terutama dalam mengenalkan dan menumbuhkembangkan karakter gotongroyong pada siswa SMK NU Kunduran Blora, sehingga guru harus memiliki kreatifitas dan strategi yang mumpuni agar dapat terbentuk perilaku anak yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara adapun implementasi guru secara spesifik dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pendidik mengimplementasikan dalam mendidik anak agar memiliki pemahaman dan kecerdasan intelektual. Guru dituntut untuk mendidik peserta didiknya secara maksimal meskipun tidak semua memiliki tingkat kecerdasan yang sama.
- 2) Guru sebagai pembimbing mengimplementasikan dalam mengarahkan anak dalam berperilaku sesuai dengan pendidikan karakter. Contohnya ketika peserta didik melakukan suatu kesalahan dalam berperilaku maka guru akan senantiasa membimbing peserta didik agar tidak mengulangi perbuatan tersebut.
- 3) Guru sebagai teladan mengimplementasikan sebagai teladan yaitu sebelum mengajarkan sesuatu guru terlebih dahulu memberikan contoh karena anak usia dini cenderung meniru apa yang mereka lihat daripada yang di dengar.
- 4) Guru sebagai motivator dan inspirator Guru sebagai motivator dan inspirator, yaitu guru selalu memberikan semangat dan dorongan serta menginspirasi anak dengan menyampaikan hal-hal sederhana yang dapat dipahami oleh anak.
- 5) Guru sebagai pengelola kelas dan merencanakan tujuan pembelajaran Guru juga mengimplementasikan dalam mengelola kelas dan sumber belajar serta merencanakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut terlihat dari bagaimana peneliti melihat respon yang diberikan oleh anak didik selama berada di lingkungan sekolah SMK NU Kunduran Blora.
- 6) Guru sebagai pengganti sementara ayah dan ibu Guru mengimplementasikan peranannya sebagai pengganti ayah dan ibu selama peserta didik berada di lingkungan sekolah. Guru di SMK NU Kunduran Blora berusaha

agar peserta didik merasa bahwa guru merupakan orang tua kedua yang akan selalu melindungi mereka dan harus dihormati layaknya ayah dan ibu kandung.

- 7) Guru sebagai teman bersikap Guru SMK NU Kunduran Blora mengimplementasikan sebagai teman bagi anak usia dini. Contohnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat sekaligus mendengarkan sehingga terbangun komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik
- 8) Guru sebagai pengasuh Guru mengimplementasikan dalam mengasuh peserta didik selama berada di lingkungan sekolah karena di SMK NU Kunduran Blora mempersilahkan orang tua untuk pulang setelah mengantarkan anaknya sehingga guru bertanggung jawab sepenuhnya untuk menjaga peserta didiknya.
- 9) Guru sebagai pencerita Guru mengimplementasikan sebagai pencerita yaitu dalam proses pembelajaran guru sering bercerita di depan peserta didik misalnya menceritakan kisah nabi, kisah orang-orang shaleh yang di dalamnya menyampaikan pesan, nasehat dan makna kehidupan dalam bahasa sederhana.

Selain itu guru juga disebut sebagai seorang pendidik yang nantinya mampu mendidik anak didiknya ke arah yang lebih baik lagi untuk kedepannya, guru harus bisa menjadi panutan bagi anak didiknya, dimana guru harus mampu menanamkan nilai-nilai akhlak yang nantinya dapat dijadikan sebagai contoh oleh anak didiknya. Kemampuan dari seorang guru bisa meliputi bagaimana guru tersebut mampu memahami karakteristik dari masing-masing anak didiknya, yang pastinya dari siswa yang satu dengan siswa yang lain akan mempunyai karakteristik berbeda-beda. Seorang guru harus mampu menguasai materi yang akan diajarkan nantinya, karena disini guru dituntut untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan.

c. Guru memberi tugas

Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang mengetahui membantu menjelaskan pengetahuannya kepada anggota lain yang belum tahu dalam kelompoknya yang berkopetensi untuk menguasai bahan yang dipelajari. Masing-masing kelompok bertanggung jawab atas anggota

kelompoknya; Setelah guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok, masing-masing dari mereka mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian. Ini mendidik siswa agar mampu tampil didepan teman-temannya dan memupuk rasa percaya diri pada siswa. Disamping itu, guru juga memberi waktu bertanya pada siswa. Hal ini dibenarkan dalam wawancara bersama salah satu siswa yang menjelaskan bahwa:

iya terkadang guru memberikan tugas untuk saya garap baik dalam bentuk kelompok maupun dalam bentuk individu. Tugas biasanya saya selesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.²⁵

Tugas guru adalah melatih siswa memiliki kecakapan atau keterampilan hidup atau practical life. Guru harus melatih siswa untuk menguasai kecakapan atau keterampilan hidup abad 21 untuk menjadi bekal bagi siswa menaklukkan segala tantangan yang mereka hadapi di masa depan.

Usaha menghindari efek biasanya saya mmebantu dengan menstrukturisasikan kerja kelompok itu sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok akan menerima tugas tertentu. Salah satu cara untuk melakukan itu adalah dengan menyelesaikan salah satu bagian tugas yang tergantung pada penyelesaian bagian tugas sebelumnya.²⁶

Berdasarkan manfaat tugas kerja kelompok untuk siswa di SMKS NU Kunduran Blora berdasarkan hasil pengamatan kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan Supaya Tak Egois
Kerja kelompok selalu berkaitan dengan pembagian tugas dengan teman sekelompok. Ketika menyadari sudah ada tugas masing-masing, maka seseorang akan berupaya maksimal menyelesaikan bagiannya dengan baik dan maksimal.
- 2) Melatih untuk Bisa Mendengarkan Pendapat Orang Lain

²⁵ Wawancara bersama Siti Alfiyah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

²⁶ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

Dalam sebuah kerja kelompok, pasti ada sesi diskusi. Hal ini membantu seseorang supaya terbiasa untuk mendengarkan pendapat orang lain. Setiap anggota kelompok punya suara dan penting pendapatnya, tiap-tiap anggota berhak mengemukakan pendapat dan dihargai suaranya.

3) Meningkatkan Tanggung Jawab

Ketika bekerja kelompok, pembagian tugas bisa mendorong tiap anggotanya untuk bisa mengerjakan tugasnya dengan lebih baik. Hal ini bisa memotivasi tiap anggota untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya, karena jika enggak melakukan tugas dengan baik anggota lain juga akan memperoleh dampaknya.

4) Lebih Cepat Selesai

Bekerja dalam kelompok tentunya mempermudah dan mempercepat pekerjaan supaya lekas selesai. Pembagian tugas berperan penting untuk memudahkan sebuah kelompok mencapai dan menyelesaikan pekerjaan atau targetnya

5) Memudahkan Siswa Memahami Materi yang Dijelaskan Guru

Ketika membahas beberapa materi pelajaran yang menjadi bagian dari tugas kelompok, akan menambah pemahaman siswa terkait materi yang dibahas. Penjelasan guru di sekolah akan lebih mudah diterapkan dan dipahami jika sudah dibicarakan atau diterapkan dalam permasalahan yang didiskusikan bersama anggota kelompok lainnya.

6) Meningkatkan Kemampuan Bekerja Sama

Kerja kelompok tentunya berkaitan dengan kerja sama tim. Siswa jadi terbiasa menyelesaikan pekerjaan dengan membagi tugas dan menyadari kewajibannya masing-masing. Kemampuan sosialisasi siswa dengan sesama siswa lain atau anggota kelompoknya juga akan makin meningkat.

Menurut saya, pembelajaran *learning community* ini sangat sesuai untuk melatih sikap kritis dan kreatif peserta didik. Serta memicu kemandirian peserta didik dan juga menumbuhkan rasa saling bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan dan melatih tanggung jawab peserta didik dalam memberikan penilaian terhadap

persoalan yang mereka kerjakan. Maka, dalam pembelajaran PAIBP ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan perkembangan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi ketiga mereka diberi tugas kelompok akan melatih mereka untuk melakukan gotongroyong.²⁷

Model pembelajaran *Learning Community* tersebut sangat baik dengan metode terfokus pada siswa, maka siswa bisa belajar sesuai dengan karakter mereka karena metode ini adalah metode yang dirancang untuk supaya terjalin kerjasama antara guru dan siswa dan antara siswa dan siswa, sehingga semua bergotongroyong dalam belajar namun peserta didik harus di bimbing oleh guru dalam proses penyelesaian persoalan atau problem yang diajukan oleh guru.²⁸ Masing-masing kelompok secara bergiliran mempersentasikan hasilnya;



Gambar 4.3
Proses Pembelajaran Penerapan Model *Learning Community*

- d. Guru memberi penilaian kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung;

Pada saat pembelajaran berlangsung, guru menilai siswa atas keaktifan mereka. Setelah itu diadakan refleksi untuk mengambil poin-poin penting pada pembelajaran agar siswa dapat belajar mengambil inti pelajaran yang

²⁷ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

²⁸ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

telah disampaikan dan akhirnya ditutup dengan do'a. Hal ini sesuai apa yang di lihat dalam kegiatan wawancara dan pengamatan penelitian. Sebagaimana hasil wawancara bersama salah satu siswa sebagai berikut:

Mendengarkan apa yang diinstruksikan guru, membagi kelompok menjadi 4 bagian sesuai dengan apa yang diinstruksikan oleh guru, lalu guru memberikan sebuah materi untuk didiskusikan bersama. Jika ada teman yang kurang mampu memahami pelajaran satu kelompok harus mengajarnya agar kita semua mampu untuk bekerjasama dalam menerima mata pelajaran sesuai dengan instruksi guru.²⁹

Gambaran penerapannya dalam model pembelajaran *learning community* yaitu peserta didik dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 1 anak yang mempunyai kemampuan lebih baik dari teman yang lain. Dan dalam satu tim ada kordinator. Setiap kordinator dalam satu tim memiliki peran sebagai pemimpin dalam mengatur keadaan tim agar pembelajaran bisa berjalan sesuai ketentuan. Guru memberikan soal kepada peserta didik kemudian peserta didik bertugas menjawab soal tersebut dan kordinator bertugas mengecek jawaban dari rekan satu tim lalu melakukan diskusi agar menemukan jawaban yang paling sesuai. Apabila rekan satu tim menjawab soal dengan benar maka kordinator akan mempresentasikan jawaban yang sudah disepakati bersama memberikan. Selanjutnya mereka (antar tim) bertukar gagasan, ide dan pendapat dan guru menjadi penengah lalu mengutarak pendapat untuk dianalisa oleh semua peserta didik. Sampai pada akhirnya guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai ide dan pendapat peserta didik.³⁰ Demikian hal ini dibenarkan dalam wawancara bersama siswa bahwa:

iya benar guru memberikan penilaian kepada kami dan penilaian kami menjadi lebih baik, karena kita bisa menjawab soal. pembelajaran ini membuat

²⁹ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

³⁰ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

saya sangat kreatif kak dalam belajar. Karena biasanya kita belajar hanya dengan mendengarkan guru ceramah di depan kelas, tapi kalau dengan model pembelajaran learning community dapat memicu kita untuk berfikir dengan fikirannya sendiri kak dan juga digabungkan dengan pikiran teman yang lain, sehingga akan ada banyak sudut pandang yang bisa dipelajari.³¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Menumbuh Kembangkan Karakter Gotong Royong Pada Siswa SMK NU Kunduran Blora

Dalam hal menanamkan Karakter Gotong Royong melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan learning community siswa akan menghadapi beberapa faktor yang berpengaruh baik penghambat maupun pendorong dalam melaksanakan penanaman tersebut. Hal ini sebagaimana hasil wawancara bersama informan penelitian bahwa secara teknis pelaksanaan learning community yaitu:

Faktor pendukungnya yaitu adanya alat peraga kalau dibutuhkan, kemudian harus ada media pembelajaran yang relevan kemudian bapak ibu guru harus pandai untuk membuat situasi pembelajaran itu hidup serta mampu mengelola kelas. Kondisi fisik dan psikis peserta didik juga harus baik dan siap saat mengikuti pembelajaran.³²

Demikian halnya menurut kepala sekolah adanya faktor hambatan dalam pelaksanaan learning community beliau menjelaskan bahwa:

Faktor penghambatnya antara lain ya karena kurangnya sarana prasarana yang memadai seperti LCD, media pembelajaran yang kurang, kemudian cara penyampaian dari guru kurang diperhatikan oleh peserta didik atau tidak sesuai dengan metode yang

³¹ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

³² Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

diharapkan sehingga anak kurang memperhatikan dan seterusnya.³³

Sedangkan menurut pendapat dari guru PAI di SMKS NU Kunduran Blora menjelaskan bahwa adanya faktor pendukung dan hambatan secara teknis dalam pelaksanaan praktek learning community beliau menjelaskan bahwa:

Faktor pendukungnya yaitu kesiapan fisik dan mental peserta didik untuk belajar. Begitupun guru, juga harus matang dalam merencanakan pembelajarannya. Guru dan peserta didik mempunyai peranan dan saling mempengaruhi dalam sebuah kelas. Dan yang tak kalah penting adalah kedisiplinan guru dalam mendidik. Begitupun orang tua peserta didik harus memberikan dukungan kepada anak-anaknya demi terlaksananya sebuah pembelajaran misalnya memfasilitasi buku maupun alat tulis sekolah.³⁴

Adapun untuk faktor penghambat secara teknis dalam pelaksanaan learning community di SMK NU Kunduran Blora adalah:

Faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang kurang siap mengikuti proses KBM semisal malas atau sedang banyak problem dalam keluarga atau tidak terlalu diperhatikan orang tua atau kurang senang terhadap pengampunya juga bisa menjadi kendala. Selain itu waktu masih dijadikan kendala bagi seorang guru PAIBP karena waktu yang diberikan sangatlah terbatas.³⁵

Apa yang disampaikan oleh beberapa informan diatas, kemudian di dukung hasil wawancara dengan beberapa informan yang lain berkenaan dengan bagaimana faktor pendukung dan hambatan pelaksanaan learning community secara teknis adalah:

Kalau pendukungnya anak tertantang untuk mencari informasi secara mandiri atau bekerjasama kemudian kalau sudah tertantang itu kan akan menjadi

³³ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

³⁴ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

³⁵ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

pendukung kan pak. Dan penghambatnya terkadang itu ada anak yang malas untuk berfikir kan, dan kebutuhannya hanya datang ke sekolah dapat uang saku kan gitu. Bisa saja sifat kemalasan itu bisa mempengaruhi yang lain dalam proses pembelajaran learning community tadi. Itu berarti juga lagi-lagi butuh perhatian fasilitator atau bapak ibu guru sehingga anak-anak yang semula malas ini bisa tidak malas bagaimana caranya. Kalau tidak didekati maka learning community ya sia-sia pak.³⁶

Kemudian adanya faktor kendala beliau juga menjelaskan beberapa hal dalam wawancara yaitu:

Learning community tadi sudah saya sebutkan kan... paling tidak guru itu betul-betul memantau, mengawasi, menjadi teman sharing, kemudian tanpa menghilangkan kewibawaan dari guru tersebut karena guru itu butuh wibawa kalau tidak ada wibawanya sama sekali itu kan dianggap terlalu berteman akhirnya ada efek-efek tertentu yang menyebabkan apa yang disampaikan guru kadang-kadang kurang punya peran ke anak tersebut. Jadi, untuk mengatasinya memang butuh seorang guru atau fasilitator yang bisa memotivasi anak, mengontrol jalannya proses pembelajaran learning community tadi, terus guru juga harus mempelajari siapa-siapa anak yang berbeda karakternya atau perbedaan khusus dibanding dengan anak-anak yang lain.³⁷

Untuk menguatkan hasil penelitian bahwa berdasarkan wawancara dengan beberapa informan salah satunya siswa juga menjelaskan hal yang sama secara teknis terkait kelebihan dan kekurangan pelaksanaan learning community di SMK NU Kunduran Blora adalah:

Faktor pertama dari keluarga saya kak, terus yang kedua dari teman-teman saya. Mereka yang membuat saya semangat belajar kak, yang ketiga adalah suasana dan lingkungan sekolah yang selalu melakukan kerjasama dan gotongroyong, ketika ada

³⁶ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kurikulum SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

³⁷ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kurikulum SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

teman yang memiliki masalah baik masalah pelajaran ataupun masalah pribadi bapak ibu guru dan teman-teman akan selalu membantu. Saya memiliki semangat belajar dari rumah karena orang tua yang bekerja untuk menyekolahkan saya kak. Itu alasan saya mengapa mempunyai semangat yang tinggi.³⁸

Demikian juga siswa menjelaskan kendalanya bahwa “Saat proses pembelajaran pelajaran dikelas itu kadang sangat gaduh rame sekali kak, jadinya tidak bisa berkonsentrasi dalam mencari jawaban yang sesuai dengan apa yang diinginkan pak guru, maka memang dalam learning community ini ini harus ada rasa kerjasama dan gotongroyong.”³⁹



Gambar 4.4
Pelaksanaan *Learning Community* dengan Kerjasama
Sebagai Salah Satu Faktor Pendukung

Faktor Pendukung secara umum terhadap penanaman nilai agama islam sangat penting untuk diketahui, karena dengan adanya faktor pendukung program menumbuhkan kembangkan nilai nilai agama islam pada siswa oleh guru bisa dimaksimalkan. Peneliti menanyakan kepada guru yang berkaitan dengan pendukung dalam penanaman nilai agama Islam. Informan memberikan pernyataannya mengenai faktor pendukung dalam

³⁸ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

³⁹ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

menumbuhkembangkan nilai agama islam sebagaimana hasil wawancara bersama informan yang menjelaskan:

Kalau dukungan lebih kepada kerjasama semua guru Kalauambatannya itu, guru agama tidak bisa mengawasi siswanya selama 24 jam, sehingga guru hanya mampu memberi motivasi, dorongan dan arahan relevansinya dengan penanaman nilai keagamaan dan kebangsaan, sebagai guru agama dalam memberikan nasehat dan arahan tentu tidak lepas dari dalil-dalil dan kaidah-kaidah yang ada dalam agama Islam. Setelah anak keluar dari sekolah yang lebih berperan itu orang tua dan lingkungan masyarakat.⁴⁰

Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada kesempatan dan waktu yang lain terhadap salah satu informan yaitu salah satu guru PAI menjelaskan adalah:

Kalau faktor pendukungnya yaitu kultur keberagaman masyarakat di lingkungan SMKS NU Kunduran Blora yang positif dan kuat karena di lingkungan ini terdapat 2 pondok pesantren pak di sebelah barat situ yang dikelola bapak KH. Muh sodik dan yang disebelah selatan dikelola Alm bapak KH.zakariya jadi sebagian siswa di sekolah ada yang ikut pelajaran agama Islam di pesantren tersebut. Terus dukungan penuh orang tua, mereka menyerahkan anak mereka secara penuh terhadap sekolah ini untuk dibina dan dikenalkan dengan penanaman nilai agama islam dengan pendekatan learning community serta keagamaan. Kita disini memiliki nomor kontak orang tua wali yang dapat dihubungi mbak, apabila siswa tidak sekolah ataupun memiliki masalah kita langsung menghubungi orang tua mereka. Dan kemudian adanya peraturan sekolah yang dapat membuat siswa lebih disiplin, seperti pemberian hukuman maupun pemberian skor kepada siswa.⁴¹

Sedangkan hasil wawancara dengan informan lain menjelaskan pada waktu dan kesempatan yang berbeda beberapa faktor pendukung dalam menumbuh kembangkan nilai agama islam siswa di SMKS NU Kunduran Blora ini adalah:

dukungan dari orang tua yang diwakili oleh dewan komite sekolah mereka sangat antusias sekali dan program ini

⁴⁰ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

⁴¹ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

mendapat dukungan penuh...tetapi untuk semua anggaran dibebankan kepada sekolah..orang tua tidak ditarik biaya...hanya saja penanaman nilai agama islam ini orang tua kami berikan pengarahan agar pembinaan berlanjut sampai dirumah yang dialihkan orang tua. Jadi kalau di sekolah nilai keagamaan diajarkan kami kalau dirumah dilakukan orang tua.⁴²

Orang tua menjadi faktor yang dominan mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program sekolah di SMKS NU Kunduran Blora karena nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah jika tidak dilanjutkan di rumah oleh orang tua akan kurang maksimal hasilnya, hal tersebut sebagaimana hasil wawancara dengan informan yang menjelaskan pernyataan yang sama yaitu:

Faktor keluarga, kedua orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses penanaman nilai agama islam. Selanjutnya Lingkungan masyarakat sekitar misalnya tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa anak. Terakhir adanya peraturan-peraturan sekolah juga berpengaruh mbak terhadap perilaku siswa.⁴³



Gambar 4.5

Dukungan Komite Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

Komite sekolah salah satu lembaga mandiri yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli terhadap dunia pendidikan yang telah diatur dengan Permendikbud Nomor 75 tahun 2016

⁴² Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

⁴³ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

tentang Komite Sekolah. Sebagai lembaga pemberi Pertimbangan (advisory agency) dalam penentu kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, dan juga sebagai pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan. Keberadaan komite sekolah haruslah bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas layanan hasil pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu peran dan fungsi komite sangatlah penting dalam upaya memberikan dukungan maksimal terhadap kemajuan dan peningkatan layanan mutu pendidikan itu dalam suatu sekolah.

Orang tua merupakan faktor pendukung yang sangat kuat karena mereka juga berperan aktif dalam proses pembinaan akhlak di rumah. yang kedua lingkungan sekitar sekolah yang juga ikut serta mengawasi apabila ada siswa yang akan membolos, maka mereka segera melaporkannya.⁴⁴

Dalam segala kegiatan tentu ada hambatan dan rintangan, namun kesemuanya itu tentu pihak sekolah berusaha meminimalisir dengan cara yang mufakat dan musyawarah bersama, semua stakeholder sekolah membangun kebersamaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan SMKS NU Kunduran Blora khususnya terkait dengan pelaksanaan penanaman nilai agama Islam melalui learning community sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu informan:

segala hambatan yang ada dalam upaya guru menumbuh kembangkan nilai agama islam di sekolah kami selesaikan dengan tiga cara pertama, musyawarah mufakat dengan seluruh stakeholder sekolah pada akhir cawu kami melakukan rapat internal, kedua melalui koordinasi dengan komite sekolah agar transparan dan tidak terjadi miskomunikasi, ketiga adalah melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah terkait dalam hal ini adalah kemendiknas.⁴⁵

⁴⁴ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

⁴⁵ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

Sedangkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menyebutkan kurang lebih nya sama berkenaan dengan kendala yang ada dalam penanaman nilai agama islam di SMKS NU Kunduran Blora sebagaimana hasil wawancara:

Segala kendala yang ada berkenaan dengan program penanaman penanaman nilai agama islam tentu diselesaikan dengan musyawarah bersama, kendala-kendala yang ada dipikirkan solusinya dengan melibatkan semua stakeholder yang ada.⁴⁶

Hasil wawancara dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya mengoptimalkan fakfor pendorong penanaman nilai agama Islam di SMKS NU Kunduran Blora adalah membangun komunikasi dan melibatkan partisipasi sedangkan meminimalisir penghambat adalah dengan musyawarah bersama.

3. Implementasi *Learning Community* Terhadap Perkembangan Karakter Gotong Royong pada Siswa SMK NU Kunduran Blora

Siswa pada umumnya adalah orang yang suka dengan kebebasan, bergaul dengan teman-teman sebayanya dan senang berkumpul melaksanakan aktivitas kesehariannya. Begitu juga dengan siswa di SMKS NU Kunduran Blora, pada khususnya mereka senang berkumpul dengan teman sebaya dalam melakukan segala aktifitas sehari-hari baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan informan bahwa:

Sebenarnya faktor penyebab kenakalan siswa kurangnya perhatian orang tua dalam hal pendidikan, sehingga kenakalan siswa tidak diperhatikan. Kenakalan siswa terjadi karena memang pada masa itu mereka sedang masa transisi, dan juga guru kurang mengawasi, tapi alhamdulillah setelah adanya upaya menumbuhkan kembangkan nilai agama yang terfokus pada kegiatan siswa, siswa menjadi menurun kenakalannya. dengan menumbuhkan kembangkan karakter gotongroyong dan nilai agama islam melalui learning community anak anak menjadi lebih baik.⁴⁷

⁴⁶ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

⁴⁷ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa SMKS NU Kunduran Blora seperti melawan guru, tidak mendengarkan apa yang dikatakan guru, bolos, terlambat, merokok, kurang disiplin memang benar menjadi menurun setelah adanya upaya guru PAIBP dalam menumbuhkembangkan nilai agama Islam melalui pembelajaran *learning community*. Hal ini hasil wawancara bersama informan guru:

Iya jadi selama ini dampak dari pada implementasi *learning community* dalam menumbuh kembangkan karakter gotong royong di sekolah. siswa sudah mulai mentaati peraturan dan substansi dari bobot kenakalan sudah mulai menurun, kami bekerjasama dengan orang tua untuk sama sama menangani kenakalan siswa, dan menurut pendapat saya sudah mulai menurun kenakala ini.⁴⁸

Hal yang harus diperhatikan para guru-guru terutama guru PAI adalah bagaimana cara guru membimbing siswa-siswanya supaya tidak terjerumus kedalam masalah seperti ini lagi, karena sangat merugikan diri siswa serta sekolah. Dikhawatirkan mereka akan terus terjerumus dengan kebiasaan mereka melanggar peratura dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh lembaga sekolah tersebut. Prilaku kenakalan siswa dalam mengikuti penanaman nilai agama islam berkembang sangat baik dan bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya. Karena prilaku yang sebelumnya seperti membolos, melawan guru, merokok, tidak disiplin, sering terlambat. Siswa yang sering membuat kesalahan mengalami perubahan setelah mengikuti berbagai kegiatan pembinaan kesiswaan dan program bimbingan konseling. Dengan adanya sosok guru untuk mengubah anak didiknya agar meninggalkan kebiasaan buruk mereka. Jadi guru disini menjadi figure yang cukup untuk memberikan arahan yang baik demi kemajuan pendidikan anak didiknya untuk menjadi insan yang beerguna bagi nusa dan bangsa. Implikasi positif dari adanya nilai nilai agama islam yang diajarkan dengan pendekatan *learning community* adalah menurunnya angka kenakalan siswa.

⁴⁸ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

Iya menurut saya angka kenakalan siswa di SMKS NU Kunduran Blora ini sudah mulai menurun, meskipun masih ada beberapa yang nakal seperti merokok main game saat pelajaran, atau datang ke sekolah terlambat tapi tidak seberapa, berbeda dengan dulu yang masih banyak sekali, yaaa sekarang hanya tinggal empat anak yang susah di atur, yang lain sudah baik semua, ini termasuk salah satu keberhasilan di sekolah dalam program penanaman nilai agama islam melalui pembelajaran model learning community.⁴⁹

Kenakalan tidak bisa kita pisahkan dalam kehidupan remaja saat ini. Peran orang tua dalam keluarga, lingkungan, lembaga Pendidikan, dan media massa sangat diperlukan dalam mengontrol tingkat kenakalan remaja. Dunia Pendidikan diharapkan menjadi tempat untuk mereformasi pendidikan mulai anak-anak hingga remaja, baik Pendidikan ilmu pengetahuan hingga sikap social dan spiritualnya yang bisa menjauhkan anak dari potensi melakukan perilaku yang mengarah pada kenakalan remaja. Bagian kesiswaan dalam sebuah sekolah memiliki peranan penting dalam hal ini, karena kesiswaan merupakan bagian yang bersinggungan langsung dengan peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: untuk mengetahui implementasi upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui learning community pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di SMKS NU Kunduran Blora.

Iya menurut saya juga demikian, kenakalan siswa mulai jarang terjadi. Siswa mulai sadar akan pentingnya pendidikan dan bahayanya kenakalan untuk diri mereka sendiri. Banyak kegiatan pembinaan untuk mengatasi kenakalan remaja di sekolah ini, jadi mungkin ini salah satu implikasi positif dari adanya pembinaan dan penanaman nilai agama islam. Anak-anak sudah jarang terlambat masuk sekolah, tidak ada lagi khusus merokok dan main game

⁴⁹ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

di jam pelajaran atau bertengkar dengan teman-teman lainnya.⁵⁰

Beberapa upaya dalam memahami perkembangan peserta didik yakni melalui proses pembelajaran model *Learning Community* yang sedang berlangsung. Ketika salah satu dari mereka mendapat peran sebagai *kordinator* secara otomatis dia akan berusaha mencari jawaban dari pertanyaan yang saya berikan, sedangkan disisi lain peran rekan satu tim di sini akan mencocokkan jawaban dari kordinatornya dengan cara diskusi apabila dia benar maka akan diberikan wewenang oleh rekan satu tim untuk mempresentasikan pendapat bersama. Dari sini, mereka akan memiliki rasa saling ketergantungan satu sama lain dan ada rasa sikap bekerja sama agar mereka mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang mereka kerjakan meskipun posisi mereka diharuskan untuk bekerja secara mandiri terlebih dahulu. Dan untuk itu secara otomatis mereka mampu belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati, dan bertanggung jawab.⁵¹

Keberanian yang disampaikan oleh beberapa informan kemudian peneliti melakukan pengamatan pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana kedisiplinan belajar siswa.



Gambar 4.6
Kondisi Belajar yang Kondusif Kelas XI

⁵⁰ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kesiswaan SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

⁵¹ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru PAIBP SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023

Menjaga agar siswa menjadi lebih disiplin biasanya siswa yang melanggar peraturan ini diberi sanksi. Sanksi yang diberikan ini bermacam-macam, ada yang sifatnya memberikan motivasi, sampai pada hukuman yang bersifat fisik seperti membersihkan lingkungan sekolah, berdiri di depan kelas, di jewer dan membuat pernyataan. Implikasi dari upaya guru dalam menu menumbuhkembangkan nilai agama islam di SMKS NU Kunduran Blora diantaranya adalah:

a. Menurunkan angka kenakalan siswa

Kenakalan remaja dewasa ini cenderung mengalami peningkatan seiring dengan berbagai macam perkembangan teknologi dan informasi yang mengakibatkan perubahan nilai dimasyarakat akan tetapi tidak untuk SMKS NU Kunduran Blora setelah diberlakukannya upaya menumbuh kembangkan nilai agama islam secara ketat dan berkelanjutan. Adanya kenakalan remaja memang membuat masyarakat resah dan khawatir terhadap masa depan remaja tersebut karena remaja merupakan generasi penerus cita-cita bangsa. Kenakalan remaja dewasa ini tidak hanya dilakukan oleh remaja yang statusnya putus sekolah, akan tetapi juga ada terdapat sering dijumpai dikalangan remaja berpendidikan dalam statusnya sebagai seorang pelajar sekolah pada tingkat SMK.

Kenakalan yang tidak segera mendapatkan solusi seperti kebiasaan bolos sekolah, merokok, mencuri, melawan guru, berkelahi dan tidak patuh pada orang tua akhirnya akan mengarah pada tindak kriminal. Namun setelah adanya upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui learning community pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora kesiswa yang bekerjasama dengan guru kelas, guru BK, wali kelas dan orangtua di SMKS NU Kunduran Blora, kenakalan remaja sudah mulai menurun bahkan siswa sudah tidak ada yang membolos, maupun merokok dan bertengkar.

Kondisi demikian yang terjadi pada siswa-siswi SMKS NU Kunduran Blora dimana pergaulan remaja pada SMK ini mendapatkan perhatian dari berbagai pihak terutama pihak sekolah dan orang tua murid yang terus menerus memperhatikan perkembangannya sehingga dapat

menekan kemungkinan terjadinya peningkatan kenakalan yang sedang berlangsung. Adapun faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja yang cenderung mempengaruhi siswa-siswi SMKS NU Kunduran Blora melakukan tindakan kenakalan diantaranya disebabkan oleh faktor lingkungan sosial, kemajuan IPTEK, dan pendidikan dalam keluarga.

Tabel 4.6

Matrik Kenakalan Remaja di SMKS NU Kunduran Blora

Tahun Pelajaran	Jenis kenakalan yang terjadi		
	Bertengkar	Merokok	Tidak Masuk Kelas
2020/2021	18	31	37
2021/2022	12	32	22
2022/2023	2	5	4

Sumber : SMKS NU Kunduran Blora

Berdasarkan tabel di atas bahwa upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui learning community pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari data yang ada bawa tahun pelajaran 2023 penurun yang cukup banyak.

b. Meningkatkan kedisiplinan siswa

Salah satu dampak positif dari upaya guru PAIBP dalam menumbuhkembangkan karakter gotongroyong melalui learning community pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora adalah meningkatnya kedisiplinan siswa. Ketidak disiplin siswa dalam proses belajar memang sangat mengganggu pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, SMKS NU Kunduran Blora mengupayakan langkah langkah yang efektif dan efisien dari seorang guru untuk mengatasinya. Beberapa upaya yang sering dilakukan guru yaitu penggunaan (penguatan) untuk menerapkan disiplin terhadap siswa dengan tujuan utamanya adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini berdasarkan wawancara bersama siswa.

Iya memang siswa semakin disiplin belajar disini. Mereka datang ke sekolah jam 7 pagi dan pulang sesuai dengan bal saat berbunyi. Kedisiplinan dalam waktu, kedisiplinan dalam bersegram maupun kedisiplinan dalam belajar mulai diadakan disini

dan siswa mulai tertib mentaati aturan kesipilinan.⁵²

Hal ini di dukung hasil wawancara bersama dengan kepala sekolah SMKS NU Kunduran Blora bahwa:

Kedisiplinan diperlukan agar sekolah menjadi sebuah lembaga yang handal. Tanpa menegakkan kedisiplinan di sekolah akan membuahkan sekolah yang penuh dengan kekacauan, tempat yang penuh dengan konflik yang berkembang dalam lingkungan sekolah karena tindak indisipliner tersebut. Sejak adanya upaya menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui learning community yang di perketat dengan berbagai kegiatan siswa, memang kedisiplinan disini mulai meningkat.⁵³

Kedisiplinan yang dibahas dalam penelitian ini tentunya kedisiplinan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar baik itu dilakukan dirumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami istilah tentang disiplin, berikut dikemukakan beberapa pengertian disiplin menurut beberapa ahli, beberapa diantaranya Menurut R. I. Sarumpaet (2016: 101) bahwa disiplin ialah suatu aturan dan tata tertib yang digunakan dalam menjalankan sebuah sekolah atau rumah tangga. Setiap sekolah dan rumah tangga harus mempunyai disiplin. Rumah tangga dan sekolah tanpa disiplin akan mengalami kesukaran. Sedangkan menurut kamus, kata “disiplin” memiliki beberapa makna diantaranya, menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri sang

c. Meningkatnya prestasi belajar siswa

Salah satu dampak positif dari upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui learning community pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora adalah meningkatnya prestasi belajar siswa SMKS NU Kunduran Blora, meningkatnya prestasi belajar ini karena dipengaruhi banyak hal salah satunya lingkungan sekolah yang mulai ketat dengan peraturan yang disiplin

⁵² Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

⁵³ Wawancara bersama bapak Drs. Suyoto, M.Si Kepala SMKS NU Kunduran Kabupaten Blora pada Hari Senin 11 Juli 2023

sehingga pembelajaran menjadi kondusif. Suatu proses interaksi yang mempengaruhi siswa dalam mendorong terjadinya belajar disebut pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berasal dari lingkungan, teman, keluarga, tenaga pendidik, dan metode pembelajaran. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, minat, perhatian, dan aktivitas siswa. Hal ini berdasarkan wawancara bersama siswa :

Iya memang prestasi belajar siswa meningkat khususnya kelas saya kelas XI dimana sekarang nilainya sudah di atas KKM selain itu siswa menjadi lebih rajin belajar sekarang tidak seperti dulu waktu saya masih kelas VII. Menurut saya dampak dari semakin disiplinnya di sekolah ini selain itu waka kesiswaan dan guru PAI semakin disiplin dalam menerapkan aturan.⁵⁴

Peningkatan prestasi belajar siswa juga disampaikan oleh guru dari waka kesiswaan bahwa:

Iya prestasi belajar siswa semakin meningkat di tiap kelas masing-masing hampir semua kelas mendapat nilai di atas KKM dari rata rata kelas, disamping itu. Lomba antar kelas kemarin juga lebih kondusif dan rapi ini menunjukkan bahwa prestasi secara individu maupun kelompok dalam satu kelas mulai meningkat.⁵⁵

Sebagian siswa mengaku dengan pendekatan learning community mereka menjadi lebih paham dan bisa mengerti yang dimaksud sebagaimana hasil wawancara bahwa:

Pembelajaran sangat seru kak, karena kita di kelas belajar dengan bekerjasama atau gotongroyong, karena oleh guru murid itu dibagi di setiap kelompok ada yang pintar. Jadi bisa bertukar pikiran dengan teman yang lain terkadang juga terjadi diskusi yang seru antar kelompok di kelas.

⁵⁴ Wawancara bersama Siti Alfiah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

⁵⁵ Wawancara bersama bapak Wachid Heriyono, S.Pd. waka kurikulum SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

Jadi tidak membosankan, jadi saya bisa lebih memahami sehingga prestasi saya meningkat.⁵⁶



Gambar 4.7
Penyerahan Piala Siswa Berprestasi

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa termotivasi untuk belajar di SMKS NU Kunduran Blora ini adalah membangkitkan semangat belajar siswa dan belajar PAI dengan model *learnig community*. Membangkitkan minat baca siswa dapat dilakukan dengan pemberian tugas sebelum materi diajarkan. Membaca buku pelajaran sebelum materi dipaparkan guru efektif pemanfaatannya bagi siswa.

d. Pembelajaran yang kondusif

Salah satu dampak positif dari upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai agama islam melalui *learning community* pada siswa di SMKS NU Kunduran Blora adalah pembelajaran yang kondusif. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal serta pengamatan langsung yang penulis lakukan di SMKS NU Kunduran Blora, bahwa proses belajar mengajar disekolah tersebut sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi nyata yang ada di sekolahan tersebut antara lain:

⁵⁶ Wawancara bersama Siti Alfiyah siswa SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 11 Juli 2023

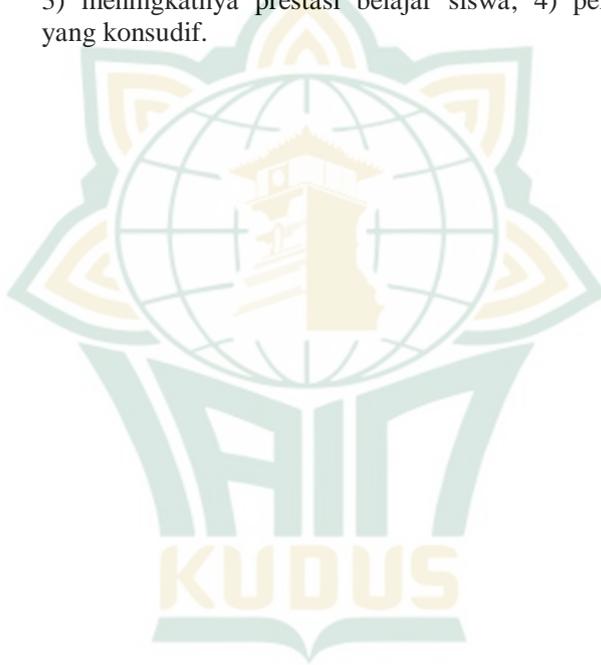
- 1) Tersedianya waktu belajar yang cukup panjang dari jam 07.15 – 14.00, kecuali hari Jum'at dari jam 07.15 – 11.15,
- 2) Adanya kemampuan dan kompetensi guru yang sudah memadai, dari 54 personil guru yang ada, guru IPS nya berjumlah 16 orang, sedangkan guru yang berlatar belakang pendidikan sejarah berjumlah 5 orang dan dari 54 personil guru yang ada satu orang yang berijazah S2, 44 orang yang berijazah S1 dan 9 orang yang berijazah D3/Sarmud, yang mana pelaksanaan tugas mengajarnya sebagian besar telah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang diampuhnya.
- 3) Mayoritas guru dalam proses pembelajaran sudah menggunakan alat bantu komputer/laptop dengan program power pointnya dan penggunaan berbagai media, baik berupa media gambar, peta dan lain sebagainya maupun media elektronik yang dapat diakses langsung dari internet via Hotspot SMKS NU Kunduran Blora,
- 4) Aktivitas siswa dalam belajar dinilai sudah cukup baik,
- 5) Adanya tata tertib siswa berupa point pelanggaran, sehingga disiplin siswa dalam belajar cukup terkendali, dan
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung baik berupa perlengkapan LCD, ruang belajar maupun laboratorium, antara lain; Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, IPS dan Bahasa maupun perpustakaan dimana memiliki koleksi buku pelajaran yang memadai, kesemuanya ini sangat memungkinkan tercapainya hasil belajar yang baik.

Pendapat guru PAI SMKNU Kunduran Blora juga menjelaskan hal yang sama bahwa:

Menurut saya, pembelajaran *learning community* ini sangat sesuai untuk melatih sikap kritis dan kreatif peserta didik. Serta memicu kemandirian peserta didik dan juga menumbuhkan rasa saling bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan dan melatih tanggung jawab peserta didik dalam memberikan penilaian terhadap persoalan yang mereka kerjakan. Maka, dalam pembelajaran PAIBP ini diharapkan peserta didik mampu meningkatkan

perkembangan sosialnya dalam kehidupan sehari-hari bahkan anak semakin meningkat amalan agamanya.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implikasi dari upaya guru PAI dalam menumbuhkembangkan nilai nilai agama Islam melalui pendekatan pembelajaran learning community pada siswa SMK NU Kunduran Blora diantaranya adalah 1) menurunnya angka kenakalan siswa; 2) meningkatkan kedisiplinan siswa; 3) meningkatnya prestasi belajar siswa; 4) pembelajaran yang konsudif.



⁵⁷ Wawancara bersama Bapak Syaifudin, S.Pd.I dengan guru Akidah Akhlak SMKS NU Kunduran Blora pada tanggal 10 Juli 2023